

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan ini adalah:

1. Sistem *dutch bucket* memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman melon terbaik pada berat segar akar senilai 131,43 g, berat kering akar senilai 11,14 g, dan total padatan terlarut 16,24 °brix. Sistem irigasi tetes memberikan pertumbuhan tanaman melon terbaik pada jumlah daun 6 dan 8 MSPT dengan nilai berturut-turut 30,97 dan 33,17 helai, dan panjang akar senilai 39,88 cm.
2. Varietas Golden Aroma memberikan hasil terbaik pada bobot buah segar terbaik senilai 1570,96 g, diameter buah senilai 14,15 cm dan total padatan terlarut senilai 16,65 °brix. Varietas Rangipo memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik pada jumlah daun 6 dan 8 MSPT dengan nilai berturut-turut 31,21 dan 32,96 helai, umur berbunga jantan dan betina dengan nilai berturut-turut 14,75 HSPT dan 21,31 HSPT, dan tebal daging buah senilai 3,21 cm. Varietas Sweet Net memberikan pertumbuhan terbaik pada luas daun 6 dan 8 MSPT dengan nilai berturut-turut 272,95 cm² dan 273,33 cm², berat segar akar senilai 113,65 g dan berat kering akar senilai 7,95 g.
3. Penggunaan sistem irigasi tetes dengan varietas Rangipo menjadi kombinasi terbaik terhadap jumlah daun 6 MSPT senilai 31,50 helai dan luas daun 2 MSPT senilai 84,07 cm². Penggunaan sistem *dutch bucket* dengan varietas Golden Aroma menjadi kombinasi terbaik terhadap tebal daging buah senilai 3,3 cm dan total padatan terlarut senilai 17,18 °brix.

B. Saran

Sistem irigasi tetes diketahui lebih ekonomis dan hemat biaya operasional dibanding sistem *dutch bucket*, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut terkait sistem irigasi tetes dan media substrat berbeda pada jenis varietas yang sama maupun varietas yang berbeda agar menjadi rekomendasi bagi khalayak masyarakat.

